

Lampiran **109** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIS**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM
STUDI SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIS**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIS	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIS	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	28
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	29
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	32
KRITERIA 3. MAHASISWA	41
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	45
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	53
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	60
KRITERIA 7. PENELITIAN	72
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	75
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	78

BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIS

Evaluasi dan penilaian akreditasi Spesialis Mikrobiologi Klinis dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Spesialis Mikrobiologi Klinis. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Mikrobiologi Klinis

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Spesialis Mikrobiologi Klinis ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Mikrobiologi Klinis

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Mikrobiologi Klinis

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi Program Studi Spesialis Mikrobiologi Klinis diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4,

dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh Program Studi Spesialis Mikrobiologi Klinis pada dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan setiap anggota Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja Program Studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan Program Studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Mikrobiologi Klinis.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel*/ penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu Program Studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Lapangan

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIS

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,73%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,27%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Mikrobiologi Klinis untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes dan dilengkapi dengan Surat Rekomendasi dari LLDikti terkait pembinaan yang telah dilakukan.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
Nama Unit Pengelola Program Studi :
Nama Program Studi :
Nama Asesor :
Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,27	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,27	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,27	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,63	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,61	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,61	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,30	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,61	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,61	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		1,21	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,30	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		1,52	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,91	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,26	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,26	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,26	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		1,05	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,52	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		1,05	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		1,05	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal		0,33	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			lektor kepala pada UPPS.			
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sp-2 / S-3 / Konsultan pada UPPS.		0,66	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,33	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,33	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,33	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta VI/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0,33	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,66	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0,33	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,66	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.		0,66	
31	DK	4.2	Dosen Tidak Tetap Program Studi Mikrobiologi Klinis di RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit adalah dosen yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap		1,32	
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,66	
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi,		0,33	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pustakawan, teknisi, dll.)			
34	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		1,98	
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,06	
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		1,06	
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS.		0,53	
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,06	
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,53	
40	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		1,06	
41	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,53	
42	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		1,06	
43	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,53	
44	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.		0,56	
45	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.		1,06	
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,06	
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,06	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1,06	
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		1,06	
50	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,71	
51	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,71	
52	DK	6.2.1.1	Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis		0,71	
53	DK	6.2.1.2	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,18	
54	DK	6.2.2	Sarana kamar dan fasilitas khusus lainnya yang dimanfaatkan program studi dari berbagai rumah sakit.			
55	DK	6.2.3	Prasarana pendidikan pelengkap rumah sakit pendidikan afiliasi dan satelit.			
56	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>		0,36	
57	DK	6.3.2	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis).		0,53	
58	DK	6.3.3	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,53	
59	DK	6.3.4	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis).		0,09	
60	DK	6.3.5	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,18	
6	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,36	
62	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,36	
63	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0,71	
64	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian		0,71	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pembelajaran pada program studi.			
65	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0,71	
66	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,53	
67	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi. (2)		0,53	
68	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,36	
69	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,53	
70	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,09	
71	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga		2,54	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tahun terakhir.			
72	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		0,63	
73	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,27	
74	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,98	
75	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		0,49	
76	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		1,98	
77	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		3,39	
78	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik		3,39	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pada program studi selama tiga tahun terakhir.			
79	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		3,39	
80	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Mikrobiologi Klinis dalam tiga tahun terakhir.		3,39	
81	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, <i>Patient Safety</i> , Kerjasama Tim).		0,00	
82	DK	9.1.4.3	Kompetensi Dasar Mikrobiologi Klinis.		0,00	
83	DK	9.1.4.4	Kompetensi Lanjut Mikrobiologi Klinis.		0,00	
84	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		4,23	
85	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		4,23	
86	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		4,23	
87	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,54	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
88	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi		2,54	
89	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		2,54	
90	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1,69	
91	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,69	
92	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,69	
93	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		2,54	
94	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,69	
95	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,27	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIS

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Mikrobiologi Klinis, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			
40	5.2.1.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			
43	5.2.1.4			
44	5.2.2.1			
45	5.2.2.2			
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1.1			
51	6.1.2			
52	6.2.1.1			
53	6.2.1.2			
54	6.2.2			
55	6.2.3			
56	6.3.1			
57	6.3.2			
58	6.3.3			
59	6.3.4			
60	6.3.5			
61	6.4			
62	6.5			
63	6.6			
64	6.7			
65	6.8			
66	6.9			
67	6.10			
68	6.11			
69	6.12			
70	6.13			
71	7.1			
72	7.2			
73	7.3			
74	8.1			
75	8.2			
76	8.3			
77	9.1.1			
78	9.1.2			
79	9.1.3			
80	9.1.4.1			
81	9.1.4.2			
82	9.1.4.3			
83	9.1.4.4			
84	9.1.5			
85	9.2.1			
86	9.2.2			
87	9.3			
88	9.4.1			
89	9.4.2			
90	9.5			
91	9.6			
92	9.7			
93	10.1			
94	10.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
95	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
2. Pimpinan PS			

1.	1.
2.	2.

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS
MIKROBIOLOGI KLINIS**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	4.5					
35	5.1.1					
36	5.1.2.1					
37	5.1.2.2					
38	5.1.2.3					
39	5.1.2.4					
40	5.2.1.1					
41	5.2.1.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
42	5.2.1.3					
43	5.2.1.4					
44	5.2.2.1					
45	5.2.2.2					
46	5.3					
47	5.4					
48	5.5					
49	5.6					
50	6.1.1					
51	6.1.2					
52	6.2.1.1					
53	6.2.1.2					
54	6.2.2					
55	6.2.3					
56	6.3.1					
57	6.3.2					
58	6.3.3					
59	6.3.4					
60	6.3.5					
61	6.4					
62	6.5					
63	6.6					
64	6.7					
65	6.8					
66	6.9					
67	6.10					
68	6.11					
69	6.12					
70	6.13					
71	7.1					
72	7.2					
73	7.3					
74	8.1					
75	8.2					
76	8.3					
77	9.1.1					
78	9.1.2					
79	9.1.3					
80	9.1.4.1					
81	9.1.4.2					
82	9.1.4.3					
83	9.1.4.4					
84	9.1.5					
85	9.2.1					
86	9.2.2					
87	9.3					
88	9.4.1					
89	9.4.2					
90	9.5					
91	9.6					
92	9.7					
93	10.1					
94	10.2					
95	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIS

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	
50	6.1.1	
51	6.1.2	
52	6.2.1.1	
53	6.2.1.2	
54	6.2.2	
55	6.2.3	
56	6.3.1	
57	6.3.2	
58	6.3.3	
59	6.3.4	
60	6.3.5	
61	6.4	
62	6.5	
63	6.6	
64	6.7	
65	6.8	
66	6.9	
67	6.10	
68	6.11	
69	6.12	
70	6.13	
71	7.1	
72	7.2	
73	7.3	
74	8.1	
75	8.2	
76	8.3	
77	9.1.1	
78	9.1.2	
79	9.1.3	
80	9.1.4.1	
81	9.1.4.2	
82	9.1.4.3	
83	9.1.4.4	
84	9.1.5	
85	9.2.1	
86	9.2.2	
87	9.3	
88	9.4.1	
89	9.4.2	
90	9.5	
91	9.6	
92	9.7	
93	10.1	
94	10.2	
95	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

2.

1.

2.

BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIS

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya. Indikator penilaian: 1. mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait 2. keunikan program studi 3. didukung data konsistensi implementasinya	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>1.2 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>				maupun tindaklanjut	

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p>Nilai akhir = (4 x N_a + 3 x N_b +</p>	<p>Skor = Nilai Akhir</p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$\frac{2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e}{N_s}$ <p>Keterangan: N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>studi</p> $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>					
2.2 Kerjasama yang efektif yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/ Unit Pengelola Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	<p>2.2. Kegiatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerjasama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium). 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerjasama (MoU). 4. Ketersediaan laporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerjasama memenuhi 4 kriteria 2. Jumlah kerjasama Luar negerinya (2) 3. Jumlah kerjasama Dalam Negeri (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerjasama memenuhi 3 dari 4 kriteria 2. Ada kerjasama dalam negeri lebih dari 1 3. Ada 1 kerjasama luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerjasama memenuhi 2 dari 4 kriteria 2. Ada kerjasama dalam negeri lebih dari 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerjasama memenuhi 1 dari 4 kriteria 2. Ada 1 kerjasama dalam negeri 	Tidak ada skor nol

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	pelaksanaan kegiatan kerjasama.					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerjasama	2.3Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS. Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja Ada tugas dan fungsinya, 	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> • berjalan dengan konsisten • menjamin tata pamong yang baik • berjalan efektif dan efisien 	konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	konsisten.	yang baik.	
	<p>2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.</p> <p>Kriteria penilaian: Memenuhi kaidah <i>good governance</i></p> <p>1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil dalam tata kelola program studi.</p>	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	<p>2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan</p>	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.5 Komitmen pimpinan UPPS. Indikator penilaian: Terdapat bukti/pengakuan yang sahih pimpinan memiliki karakter kepemimpinan: 1. Operasional 2. Organisasi 3. Publik	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan	Tidak ada skor kurang dari 2	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
				publik.		
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerjasama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>Pada UPPS yang memenuhi</p>	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. 7) terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerjasama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta Didik	<p>3.1.2 Profil Peserta Didik pada Program Studi (PS)</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 3 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$, maka skor = 1 + rasio.		Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	
	<p>3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>P_{MA} = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik</p>	Jika $5.0\% < P_{MA} \leq 10.0\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% \leq P_{MA} \leq 5.0\%$, maka skor = $3 + (20 \times P_{MA})$.	<p>Jika $10\% < P_{MA} < 15.0\%$, maka skor = $8 - (40 \times P_{MA})$</p> <p>Jika $P_{MA} \geq 15.0\%$, maka skor = 2.</p>	(Tidak ada skor satu dan nol)	
	<p>3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>T_{MB} = total peserta didik baru</p>	Jika $0.25 \leq RM < 0.30$, maka skor = 4.	Jika $0.18 < RM < 0.25$	Jika ≤ 0.18	Tidak ada Skor	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$T_M = \text{total peserta didik}$ $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan,	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua	Akses dan mutu layanan baik dalam semua	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut. 5) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	bidang dan memenuhi 4 aspek. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	bidang dan memenuhi 3 aspek.	bidang dan memenuhi 2 aspek.	bidang dan memenuhi 1 aspek.	
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk 	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	pengendalian Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)					

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) .	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika $KD_{1F} \geq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < KD_{1F} < 30\%$, maka skor = $1 + (10 \times KD_{1F})$.		Jika $KD_{1F} = 0\%$, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sp-2 / S-3 / Konsultan pada UPPS. KD _{2F} = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sp-2 / S-3 / Konsultan.	Jika $KD_{2F} \geq 60\%$, maka skor = 4.	Jika $0 \leq KD_{2F} < 60\%$, maka skor = $2 + (10 \times KD_{1F}) / 3$.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika $KD_3 \geq 20\%$, maka skor = 4	Jika $KD_3 < 20\%$, maka skor = $2 + (10 \times KD_3)$.		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap	4.1.2.1 Persentase dosen	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
pada Program Studi (PS) .	tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.					
	PD _{SPK} = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp.K di RS Pendidikan terhadap (jumlah sub divisi x 2)	Jika PD _{SPK} ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD _{SPK} < 75%, maka skor = (16 x PD _{SPK})/3.			
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD _{ST} = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD _{ST} ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD _{ST} < 75%, maka skor = (16 x PD _{ST})/3.			
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jumlah Spesialis Konsultan minimal 4; Jumlah spesialis (termasuk konsultan) minimal 6; Jumlah spesialis dengan pendidikan S3 minimal 3; Jumlah spesialis dengan profesor minimal satu	Jumlah Spesialis Konsultan minimal 2; Jumlah spesialis (termasuk konsultan) minimal 6; Jumlah spesialis dengan pendidikan S3 minimal 2	Jumlah spesialis (termasuk konsultan) minimal 6; Jumlah spesialis dengan pendidikan S3 minimal 1	Tidak ada skor 1	Selain kriteria yang sudah ada
	4.1.2.3 Persentase dosen	Jika KD ₃ ≥ 75%,	Jika KD ₃ ≥ 50%,	Jika KD ₃ ≥ 25%,	Jika KD ₃ ≥	Jika KD ₃ = 0%,

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/<i>Certificate in Medical Education</i>/Sertifikat Dosen).</p> <p>KD₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.</p>	maka skor = 4.	maka skor = 3.	maka skor = 2.	10%, maka skor = 1.	maka skor = 0.
	<p>4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD})</p> <p>Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja program studi.</p> <p>R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan</p>	Jika R _{MD} ≤ 3, maka skor = 4.	Jika R _{MD} ≤ 5,	Jika R _{MD} ≤ 7,	Jika R _{MD} ≤ 10	Jika R _{MD} > 10

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	bidang PS. Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja program studi					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>. N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th) N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 - 10th) N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(>10th) N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) $S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C +$</p>	Skor akhir = S_{PDT}				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	4xN _D) / N					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p>R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	<p>Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, Atau setara dengan 24-28 sks per tahun maka skor = 4.</p>	<p>Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$. Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.</p>	<p>Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, Atau kurang dari 10 sks per tahun maka skor = 0.</p>		
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p>	<p>Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.</p>	<p>Jika $SP = 0$, maka skor = 0.</p>		

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
	4.2 Dosen Tidak Tetap Program Studi Spesialis Mikrobiologi Klinis-di RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit adalah dosen yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap	Persentase dosen tidak tetap $\leq 20\%$	Persentase dosen tidak tetap $< 20 - 30\%$	Persentase dosen tidak tetap $< 30 - 40\%$	Persentase dosen tidak tetap $> 40\%$	Tidak ada nilai 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	<p>4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten • bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal • terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. 	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa,	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		bimbingan tugas akhir dengan ideal. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	akhir dengan baik.	mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PKM 6. Melaksanakan PKM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma 8. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian 	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= P_{DMHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Jika $P_{DM} \leq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $30\% < P_{DM} \leq 100\%$, maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$.			
5.1.2 Penggunaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi. D_{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika $60 \leq D_{OP} \leq 80$ atau jika $D_{OP} > 80$ dan $P_{DM} \leq 3\%$, maka skor = 4.	Jika $D_{OP} < 60$, maka skor = $D_{OP} / 15$. Jika $80 < D_{OP} < 100$, maka skor = $(120 - D_{OP}) / 10$. Jika $D_{OP} \geq 100$, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana	Jika $D_{INV} \geq 30\%$	Jika $0 < D_{INV} < 30\%$ dana operasional, maka skor = 1 +		Jika $D_{INV} =$	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di Unit Pengelola Program Studi.</p> <p>Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.</p> <p>D_{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.2).</p>	<p>dana operasional, maka skor = 4.</p>	$(10 \times D_{INV})$.			<p>0% dana operasional, maka skor = 0.</p>
	<p>5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)</p>	<p>Jika $R_{DP} \geq 10$ juta, maka skor = 4.</p>	R_{DP} 7.5- 10 juta,	R_{DP} 5- 7.5 juta,	$R_{DP} < 5$ juta,	<p>Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0.</p>
	<p>5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam</p>	<p>Jika $R_{PKM} \geq 5$ juta, maka skor = 4.</p>	R_{PKM} 2.5- 5 juta,	R_{PKM} 1 – 2,5 juta,	$R_{PKM} < 1$ juta	<p>Tidak ada skor 0</p>

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	juta rupiah)					
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JBT ≥ 20 , maka skor = 4.	Jika JBT 15-19	JBT 10-14	JBT 5-9	JBT < 5
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJI ≥ 3 , maka skor = 4.	Tidak ada skor	JJI 1-3	tidak ada skor	JJI = 0
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJNT ≥ 3 , maka skor = 4.	Tidak ada skor	JJNT 1-3	tidak ada skor	JJNT = 0
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 30 , maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = 1 + JVIM/10.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , <i>e-book</i> , <i>e-jurnal</i> , atau media lainnya						
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium klinis	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis. 1. Sarana pemeriksaan mikroskopis 2. Sarana kultur dan uji kepekaan bakteri 3. Sarana kultur dan uji kepekaan jamur 4. Sarana pemeriksaan tuberkulosis 5. Sarana pemeriksaan molekuler dan serologi Catatan: Disesuaikan dengan kolegium masing-masing	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi. Standar minimal lab klinik: 1. Mikroskop 2. Inkubator	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal dengan kuantitas masing-masing lebih dari 1 unit untuk masing-	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal dan memiliki 3 jenis alat masing-masing berjumlah lebih dari 1 unit	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal	Sarana laboratorium kurang dari standar minimal	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3. <i>Refrigerator</i> dan <i>freezer</i> 4. <i>Sentrifus</i> 5. Otoklaf 6. Kabinet keamanan biologis Catatan: Disesuaikan dengan kolegium masing-masing	masing alat atau memiliki tambahan jenis alat selain standar minimal				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS. Dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> Menjamin keberlangsungan operasional tridarma Kecukupan investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis 	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi. Dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya prasarana dan sarana yang mutakhir 2. aksesibilitas yang cukup 3. menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM. 4. meningkatkan suasana akademik. 	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi. Dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan secara konsisten dan reguler 2. Ada tindak lanjut hasil audit internal 3. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian 	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		pengendalian.				
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi Dengan indikator: <ul style="list-style-type: none"> • dilaksanakan secara konsisten • tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun • Terdapat tindak lanjut • Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian 	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah kegiatan kurikulum terstruktur, dan pelaksanaannya.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik lebih dari minimal yang dievaluasi secara berkala	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik sama dengan minimal yang dievaluasi secara berkala	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik sama dengan minimal yang belum dievaluasi	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik kurang dari minimal	Tidak ada program dan jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik yang tertulis
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di program studi.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran	(Tidak ada skor 0)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
			secara lengkap.	lengkap	lainnya kurang lengkap	
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	6.2.1.1 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Pelayanan penyakit infeksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal memiliki RS Pendidikan utama kelas A/B Pendidikan 2. Memiliki perawatan penderita penyakit dalam, anak, bedah, obstetrik ginekologi dan ICU 3. Memiliki Departemen atau SMF Mikrobiologi Klinik di RS Pendidikan Utama 4. Jumlah tempat tidur RS minimal 500 bed 5. BOR di atas 70% Catatan: Disesuaikan dengan kolegium masing-masing	Memiliki 1,2,3,4,5	Memiliki 1,2,3	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	Selain kriteria yang ada
	6.2.1.2 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert</i>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<i>judgment</i> dari aspek-aspek berikut: 1. Komitmen 2. Manajemen dan administrasi 3. SDM 4. Penunjang pendidikan 5. Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan Catatan: Disesuaikan dengan kolegium masing-masing	pembelajaran (terpenuhi 5 unsur)	(terpenuhi 4 unsur)	pembelajaran (terpenuhi 3 unsur)		
	6.2.2 Sarana Kamar dan Fasilitas Khusus Lainnya yang Dimanfaatkan Program Studi dari Berbagai Rumah Sakit Kelengkapan sarana kamar dan fasilitas khusus yang dimanfaatkan program studi (yang ada di RS Pendidikan utama dan Jejaring atau dalam kerjasama pendidikan atau pelayanan): 1. Instalasi sterilisasi dan binatu 2. Instalasi sanitasi 3. Ruang isolasi	Terpenuhinya semua unsur	Terpenuhi dua dari tiga unsur	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: Disesuaikan dengan kolegium masing-masing dan disesuaikan dengan tabel di butir 6.2.4 pada buku 3A					
	<p>6.2.3 Prasarana Pendidikan Pelengkap Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi dan akreditasi RS, Kelas B Pendidikan/Non Pendidikan 2. Jumlah tempat tidur RS minimal 250 3. BOR minimal 70% 4. Kelengkapan sarana Laboratorium Mikrobiologi Klinik minimal pengecatan Gram, Tahan Asam; Kultur aerobik dan uji kepekaan dan serologi infeksi 5. Jumlah dosen/dokter pendidik klinik total lebih dari 25 orang 	Sangat Baik, jika terpenuhi 4	Baik, jika terpenuhi 3	Cukup, jika terpenuhi 1	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>JRSJ = Jumlah rumah sakit Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>Catatan: Disesuaikan dengan kolegium masing-masing dan disesuaikan dengan tabel di butir 6.2.4 pada buku 3A</p>					
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	<p>6.3.1 <i>Visiting Professor</i></p> <p>Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.</p>	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	
	6.3.2 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis). (=R _{MPA})	Jika $0 < R_{MPA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MPA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MPA} / 4)$.			Jika $R_{MPA} \geq 20$ atau $R_{MPA} = 0$, maka skor = 0.
	6.3.3 Rata-rata jumlah	Jika $R_{BPA} \geq 8$,	Jika $R_{BPA} < 8$, maka skor = $R_{BPA} / 2$.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R _{BPA})	maka skor = 4.				
	6.3.4 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis) P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.S(K) atau Sp.S dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 2 + (5 x P _{DPU})/2.			
	6.3.5 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PPA}) Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 1 tahun (12 bulan) - Maksimal 2 tahun (24 bulan)	Jika R _{PPA} ≤ 24, maka skor = 4.	Jika 24 < R _{PPA} < 48, maka skor = 7 – (R _{MPA} x 0.125).			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian	Mata kuliah keunggulan program studi	Mata kuliah keunggulan program studi	Mata kuliah keunggulan program studi	Mata kuliah keunggulan program studi	Tidak memiliki keunggulan program studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya mata kuliah unggulan prodi yang mendukung capaian pembelajaran untuk mencapai VTMS 2. Ada indikator utama 3. Ada indikator tambahan 4. Integrasi antara Pendidikan, penelitian dan PkM. 	<p>sangat mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	<p>mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	<p>cukup mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	<p>kurang mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	
	<p>6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal 2. <i>Direview</i> oleh pakar 	<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta <i>direview</i> oleh pakar bidang ilmu program studinya.</p>	<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p>	<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.</p>	<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.</p>	<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.</p>

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian pembelajaran memenuhi KKNI 9 2. Dimutakhirkan secara berkala 3. Disesuaikan dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna 	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	<p>6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peta Kompetensi 2. Fleksibilitas dan memfasilitasi keberagaman minat 3. Mata kuliah pilihan 	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas	Terpenuhinya karakteristik	Terpenuhinya karakteristik	Terpenuhinya karakteristik	Terpenuhinya karakteristik	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpusat pada mahasiswa 2. Pembelajaran pemecahan masalah (PBL) 3. Integrasi 4. Peningkatan keterampilan (<i>Skill</i>) 5. Pemaparan sedini mungkin kasus (<i>early exposure</i>) 6. Kerja sama tim 	<p>proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran</p>	<p>proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p>	<p>proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.</p>	<p>proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p>	
	<p>6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 	<p>Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7</p>	<p>Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen</p>	<p>Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen</p>	<p>Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1.</p>

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi. 7. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi. Dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> 1. dilaksanakan setiap semester 2. menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran 3. terdapat tinjauan 	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	manajemen sebagai bentuk pengendalian	pembelajaran yang sangat signifikan.	pembelajaran yang signifikan.	menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	pembelajaran.	
	<p>6.13 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/<i>studium generale</i>, seminar ilmiah, bedah buku. Indikator penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kegiatan pembelajaran terstruktur • dilaksanakan secara rutin setiap tahun • berjalan sangat baik dan kondusif. 	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai roadmap NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> internasional, bobot = 4 nasional, bobot = 2 wilayah, bobot = 1 <p>Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap, bobot = 4 e = kurang sesuai roadmap, bobot = 2 g = tidak sesuai roadmap, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ $NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$x 1) / f$ $NK = (NKr + NKl) / 2$					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah. 6) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	pada program studi mencakup 4 aspek. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	pada program studi mencakup 3 aspek.	pada program studi mencakup 2 aspek.	pada program studi mencakup 1 aspek.	

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap, bobot = 4 e = kurang sesuai roadmap, bobot = 2 g = tidak sesuai roadmap, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi	Program studi memenuhi unsur pertama	Program studi tidak mempunyai

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran. 6) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	PkM dosen dan mahasiswa. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PkM dosen dan mahasiswa.	namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek. serta terdapat	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.				

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS). A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3,5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 3,5 s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/A] x 100%	Jika PKS ≥ 95%, maka Skor = 4	Jika 40% ≤ PKS < 95% , maka Skor = [(PKS x 300) – 65]/55			Jika PKS < 40%, maka Skor = 0
	9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir. a = banyaknya lulusan dengan IPK 3.00-3.25 b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.26-3.49. c = banyaknya lulusan dengan IPK ≥ 3.50. $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) +$	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor 1 dan 0		

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	(c x 4)] / (a + b + c)					
	<p>9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3</p>	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	$K_{TW} \geq 30\%$,	$K_{TW} \geq 20\%$,	$K_{TW} \geq 10\%$,	$K_{TW} < 10\%$,
	<p>9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Mikrobiologi Klinis dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}).</p> $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 90\%$, maka skor = 4.	$P_{FT} \geq 70\%$	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	$P_{FT} < 70\%$
	<p>9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i>, kerjasama tim).</p> <p>Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem</p>	<p>Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerjasama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.</p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.					
	9.1.4.2.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter Spesialis Mikrobiologi Klinis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat mikrobiologi klinis (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktp _p)/ 3.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktp _p).	Jika Ktp _p ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp _p < 80, maka skor (Ktp _p – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.3 Kerjasama tim:	Skor kerjasama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4 Patient safety (Ps):	Jika Ps ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.3 Kompetensi Dasar Mikrobiologi Klinis:	Nilai akhir = (Jumlah skor 15 butir) / 15.				
	9.1.4.3.1 Pengambilan spesimen darah, urin, sputum,	Jika point ≥ 50, maka skor 4	Jika 20 < KD < 50, maka skor (KD*0,10) - 1		Jika point < 20, maka skor 1	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	nanah, jaringan, cair otak, dan cair tubuh lain					
	9.1.4.3.2 Pengambilan spesimen udara dan ruang operasi	Jika point ≥ 3 , maka skor 4	Jika $0 < KD < 3$, maka skor $(KD \times 1) - 1$	Jika point ≤ 0 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.3 Pembuatan media mikrobiologi	Jika point ≥ 25 , maka skor 4	Jika $15 < KD < 25$, maka skor $(KD \times 0,30) - 3,5$	Jika point < 15 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.4 Sterilisasi media dan instrumen	Jika point ≥ 25 , maka skor 4	Jika $15 < KD < 25$, maka skor $(KD \times 0,30) - 3,5$	Jika point < 15 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.5 Pewarnaan gram, tahan asam, jamur	Jika point ≥ 150 , maka skor 4	Jika $75 < KD < 150$, maka skor $(KD \times 0,040) - 2$	Jika point < 75 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.6 Pemeriksaan kultur aerobik	Jika point ≥ 75 , maka skor 4	Jika $35 < KD < 75$, maka skor $(KD \times 0,075) - 1,625$	Jika point < 35 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.7 Pemeriksaan kultur jamur	Jika point ≥ 15 , maka skor 4	Jika $5 < KD < 15$, maka skor $(KD \times 0,30) - 0,5$	Jika point < 5 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.8 Pemeriksaan kultur anaerobik	Jika point ≥ 15 , maka skor 4	Jika $5 < KD < 15$, maka skor $(KD \times 0,30) - 0,5$	Jika point < 5 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.9 Teknik uji kepekaan terhadap antimikroba	Jika point ≥ 75 , maka skor 4	Jika $35 < KD < 75$, maka skor $(KD \times 0,075) - 1,625$	Jika point < 35 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.10 Kultur Mycobacterium tuberculosis dan uji kepekaan	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $10 < KD < 20$, maka skor $(KD \times 0,30) - 2$	Jika point < 10 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.11 Identifikasi virus	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $1 < KD < 5$, maka skor $(KD \times 0,075) + 0,25$	Jika point < 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.12 Pemeriksaan serologi infeksi	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $10 < KD < 20$, maka skor $(KD \times 0,30) - 2$	Jika point < 10 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.13 Pemeriksaan mikrobiologi air minum dan	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $1 < KD < 5$, maka skor $(KD \times 0,075) + 0,25$	Jika point < 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	makanan					
	9.1.4.3.14 Pemeriksaan mikrobiologi lingkungan	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $1 < KD < 5$, maka skor ($KD^* 0,075$) +,0,25	Jika point < 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.15 Pemeriksaan biologimolekuler	Jika point ≥ 15 , maka skor 4	Jika $5 < KD < 15$, maka skor ($KD^* 0,30$) – 0,5	Jika point < 5 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4 Kompetensi Lanjut PS Mikrobiologi Klinis Penanganan penyakit infeksi bersama Klinisi terkait, meliputi:	Nilai akhir = (Jumlah skor 23 butir) / 23.				
	9.1.4.4.1 Sepsis	Jika point ≥ 40 , maka skor 4	Jika $20 < KL < 40$, maka skor ($KL^* 0,15$) – 2	Jika point < 20 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.2 Infeksi Saluran Kemih	Jika point ≥ 30 , maka skor 4	Jika $10 < KL < 30$, maka skor ($KL^* 0,15$) – 0,5	Jika point < 20 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.3 Infeksi Saluran Napas Atas/THT	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $10 < KL < 20$, maka skor ($KL^* 0,30$) – 2	Jika point < 10 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.4 Infeksi Saluran Napas Bawah	Jika point ≥ 30 , maka skor 4	Jika $10 < KL < 30$, maka skor ($KL^* 0,15$) – 0,5	Jika point < 20 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.5 Infeksi Nosokomial	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $10 < KL < 20$, maka skor ($KL^* 0,30$) – 2	Jika point < 10 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.6 Infeksi Gastro-intestinal	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $10 < KL < 20$, maka skor ($KL^* 0,30$) – 2	Jika point < 10 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.7 Infeksi Syaraf Pusat	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $5 < KL < 10$, maka skor ($KL^* 0,60$) – 2	Jika point < 5 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.8 Infeksi Kardio-vaskuler	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $5 < KL < 10$, maka skor ($KL^* 0,60$) – 2	Jika point < 5 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.9 Infeksi Tulang	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $5 < KL < 10$, maka skor ($KL^* 0,60$) – 2	Jika point < 5 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.10 Infeksi Kelamin	Jika point ≥ 10 ,	Jika $5 < KL < 10$, maka skor ($KL^* 0,60$)	Jika point < 5 ,	Tidak ada	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		maka skor 4	– 2	maka skor 1	skor 0	
	9.1.4.4.11 Infeksi Hepato-bilier	Jika point ≥ 7 , maka skor 4	Jika $3 < KL < 7$, maka skor $(KL * 0,75) - 1,25$	Jika point < 3 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.12 Infeksi Mata	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $5 < KL < 10$, maka skor $(KL * 0,60) - 2$	Jika point < 5 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.13 Penyakit Lepra	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $10 < KL < 20$, maka skor $(KL * 0,30) - 2$	Jika point < 10 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.14 Infeksi Kulit dan Jaringan Lunak	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $10 < KL < 20$, maka skor $(KL * 0,30) - 2$	Jika point < 10 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.15 Ulkus/Dekubitus	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $5 < KL < 10$, maka skor $(KL * 0,60) - 2$	Jika point < 5 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.16 Infeksi Tuberkulosis Paru	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $10 < KL < 20$, maka skor $(KL * 0,30) - 2$	Jika point < 10 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.17 Infeksi Tuberkulosis Ekstra-Pulmoner	Jika point ≥ 7 , maka skor 4	Jika $3 < KL < 7$, maka skor $(KL * 0,75) - 1,25$	Jika point < 3 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.18 Demam Tifeoid	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $1 < KD < 5$, maka skor $(KD * 0,075) + 0,25$	Jika point < 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.19 Leptospirosis	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $1 < KD < 5$, maka skor $(KD * 0,075) + 0,25$	Jika point < 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.20 Infeksi Virus (HIV-AIDS)	Jika point ≥ 15 , maka skor 4	Jika $5 < KL < 15$, maka skor $(KL * 0,3) - 0,5$	Jika point < 3 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.21 Infeksi Virus (Dengue)	Jika point ≥ 15 , maka skor 4	Jika $5 < KL < 15$, maka skor $(KL * 0,3) - 0,5$	Jika point < 3 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.22 Penanganan Wabah	Jika point ≥ 15 , maka skor 4	Jika $5 < KL < 15$, maka skor $(KL * 0,3) - 0,5$	Jika point < 3 , maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.23 Pengendalian Infeksi Nosokomial	Jika point ≥ 3 , maka skor 4	Jika $0 < KL < 3$, maka skor $(KL * 1,5) - 8,5$	Jika point 0, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.5 Evaluasi Lulusan	Skor = skor akhir.				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Ada tujuh jenis kemampuan. Skor akhir = $\frac{4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d}{a + b + c + d}$ </p>					
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ </p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	(Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.					
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		nasional/internasional		nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi/reputasi dosen (prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) dalam lima tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridharma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridharma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridharma dari institusi wilayah/regional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridharma dari PT sendiri/lokal PT.	Tidak ada skor Nol.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan,	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan,	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan,	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi. Dengan indikator: 1. terdapat monev, 2. <i>terdapat feedback</i> 3. tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran	kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan feedback untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi. Dengan indikator: 1. terdapat monev,	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi,	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	2. <i>terdapat feedback</i> 3. ada tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	<p>9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat monev, 2. <i>terdapat feedback</i> 3. ada tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah PkM 	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya feedback.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindaklanjut.	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindaklanjut.	jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.